

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,604. Artinya, promosi jabatan dan metode rekrutmen berhubungan positif yang cukup kuat terhadap konflik antarkaryawan pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IX. Nilai koefisien determinan ( $R$  Square) sebesar 0,365. Artinya, konflik antarkaryawan dapat dijelaskan oleh promosi jabatan dan metode rekrutmen sebesar 36,5%, sedangkan 63,5% lagi dijelaskan oleh faktor lain.
2. Persamaan regresi linear berganda adalah  $Y = 16,042 + 0,327X_1 - 0,309X_2$ . Artinya, promosi jabatan dan metode rekrutmen berpengaruh terhadap konflik antarkaryawan pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IX. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresinya. Besar pengaruh promosi jabatan terhadap konflik antarkaryawan sebesar 0,327, sedangkan pengaruh metode rekrutmen terhadap konflik antarkaryawan sebesar -0,309.
3. Hasil uji F, menunjukkan bahwa promosi jabatan dan metode rekrutmen berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap konflik antarkaryawan pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IX. Dengan demikian, hipotesis diterima.
4. Hasil uji t, menunjukkan bahwa promosi jabatan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap konflik antarkaryawan pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IX. Dengan demikian, hipotesis diterima.
5. Hasil uji t, menunjukkan bahwa metode rekrutmen berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap konflik antarkaryawan pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IX. Dengan demikian, hipotesis diterima.

## Saran

Saran yang diberikan sebagai bahan pertimbangan kepada pimpinan adalah:

1. Untuk mengurangi konflik antarkaryawan, sebaiknya promosi jabatan dilaksanakan berdasarkan prestasi kerja, sehingga karyawan yang berprestasi terbaik diberikan peluang yang besar untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi.
2. Sebaiknya, pimpinan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IX merekrut karyawan dengan menggunakan metode terbuka untuk memperoleh tenaga kerja yang lebih kompeten sesuai dengan kualifikasi yang diharapkan.

